

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo

Oleh:

Andaru Hapsari Putri 222010200123

Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

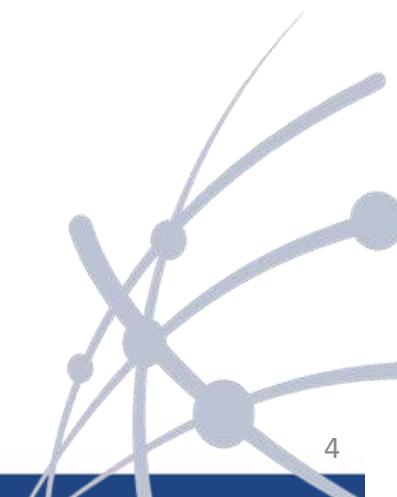
Pendahuluan

- Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong kemajuan ekonomi dan membuka peluang besar dalam dunia bisnis, termasuk dalam aktivitas investasi.
- Generasi Z menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap investasi karena tumbuh di era digital dan memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan. Kemajuan teknologi di pasar modal juga memudahkan mereka untuk mulai berinvestasi, terutama melalui platform digital.
- Data dari KSEI 2024 menunjukkan bahwa investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi pasar modal dengan persentase sekitar 55%, yang menunjukkan dominasi Generasi Z.
- Dikutip dari sumber Liputan6.com mayoritas pengguna aplikasi Babit berasal dari Generasi Z (53%), diikuti oleh milenial (41%). Hal ini menggambarkan bahwa Babit menjadi salah satu platform investasi digital yang populer di kalangan generasi muda, terutama Gen Z.

Research GAP

Variabel	Hasil Positif Signifikan (+)	Hasil Tidak Signifikan (-)
Literasi Keuangan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Estu Maha Nanik, Idham Lakoni & Sintia Safrianti (2022) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	Sementara penelitian yang dilakukan oleh Suci Febriana & Friyatmi (2023) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
Perilaku Keuangan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Arif, Dikawati, & Azikin (2023) menyatakan bahwa variabel Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanti Yuniasari, Muji & Wahyu (2024) menyatakan bahwa variabel Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
Motivasi investasi	Pada penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sunatar, Hendra & Suharmoko (2023) menyatakan bahwa variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah & Hartutik (2020) menyatakan bahwa variabel Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

- Berdasarkan hasil telaah jurnal-jurnal sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan hasil atau ketidakkonsistenan terkait pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat investasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo”**



Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, SDGs

Komponen	Isi
Rumusan Masalah	Pengaruh dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi
SDGs	Penelitian ini mendukung SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan mendorong literasi keuangan, pengelolaan uang yang baik, dan kesadaran investasi di kalangan generasi muda (Gen Z), guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Literatur Review

- **Literasi Keuangan X1**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut Estu Maha Nanik, Idham Lakoni & Sintia Safrianti literasi keuangan dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu:

1. **Pemahaman konsep dasar keuangan**, yang mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, inflasi, bunga, dan risiko
2. **Kemampuan dalam pengambilan keputusan finansial**, yaitu kecakapan mengevaluasi serta memilih keputusan yang tepat dalam penggunaan dana
3. **Efisiensi dalam pengelolaan keuangan**, meliputi kemampuan mengatur pemasukan, pengeluaran, dan melakukan perencanaan keuangan dengan baik.

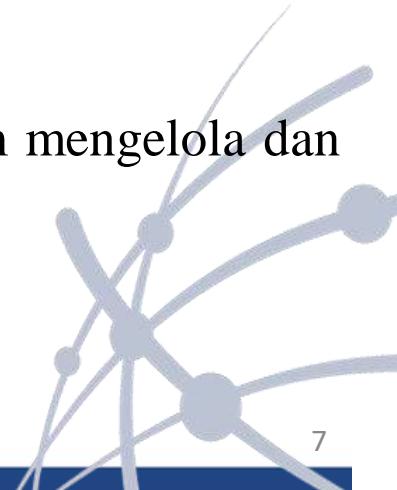
Literatur Review

- **Perilaku Keuangan X2**

Perilaku keuangan merupakan cara individu mengelola keuangannya, termasuk kebiasaan dalam membelanjakan, menabung, dan merencanakan keuangan.

Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku keuangan dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu:

1. **Sikap terhadap pengelolaan keuangan**, yaitu pandangan individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak.
2. **Norma subjektif**, yaitu pengaruh sosial dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, atau masyarakat terhadap perilaku finansial individu.
3. **Kontrol perilaku yang dipersepsikan**, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya dalam mengelola dan mengendalikan keuangan secara mandiri.



Literatur Review

- **Motivasi Investasi X3**

Motivasi investasi adalah dorongan internal yang membuat individu berusaha mencapai tujuan keuangan melalui aktivitas investasi, seperti merencanakan dan mengelola dana secara konsisten untuk masa depan.

Menurut Taufik Hidayat, Benny Oktaviano & Roni Baharuddin, motivasi investasi dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu:

1. **Perubahan jiwa dan gerakan**, yaitu adanya dorongan batin yang menggerakkan individu untuk mulai berinvestasi.
2. **Perubahan tingkah laku**, yaitu munculnya tindakan nyata dalam upaya investasi.
3. **Penyusunan rencana investasi**, yakni kemampuan merancang strategi atau langkah investasi secara sistematis.
4. **Niat berinvestasi**, yaitu adanya keinginan atau komitmen untuk memulai investasi dalam waktu tertentu



Literatur Review

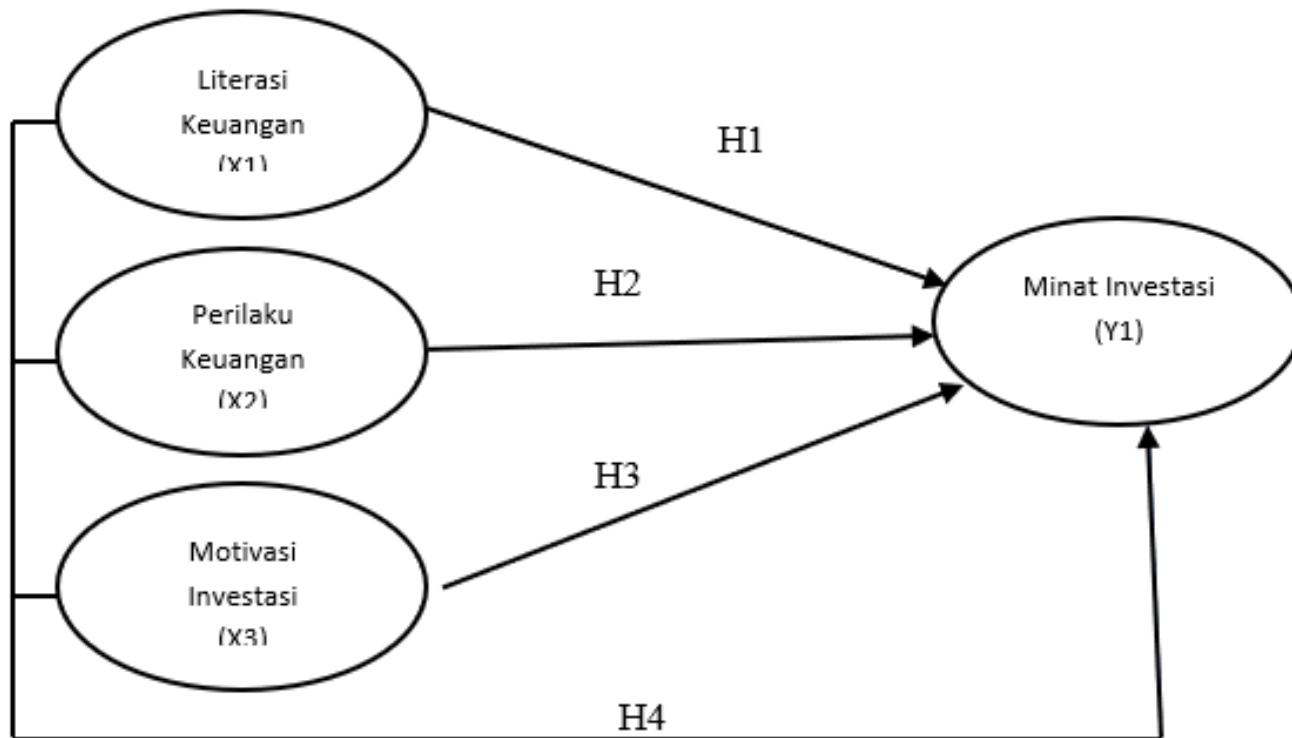
- **Minat Investasi Y1**

Minat investasi adalah ketertarikan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi, yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan diri, kebiasaan, serta faktor emosional dan sosial.

Menurut Afli Aurora Putri, Ibnu Aswat & Juanda Astarani minat investasi dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu:

1. **Tertarik berinvestasi** yaitu munculnya rasa ketertarikan terhadap aktivitas investasi.
2. **Kesediaan untuk memulai investasi**, yaitu adanya kesiapan dan kemauan individu untuk mulai berinvestasi.
3. **Rencana jangka pendek untuk memulai investasi**, yaitu tindakan awal berupa perencanaan konkret dalam waktu dekat untuk memulai investasi.

Kerangka Konspetual

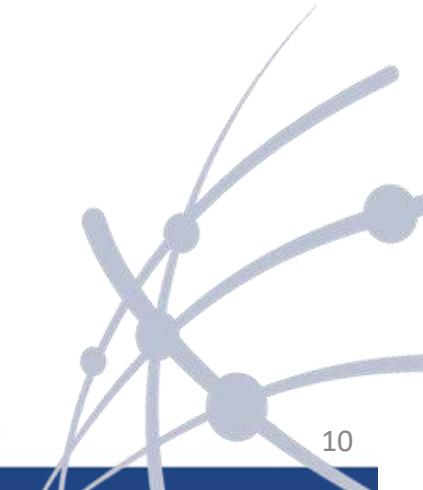


H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi

H2 : Perilaku Keuangan Berpengaruh terhadap Minat Investasi

H3 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi

H4 : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi investasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi



Metode

Jenis Penelitian	Metode Kuantitatif
Populasi	Generasi Z usia 17–28 tahun yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo.
Jumlah sampel	96 responden (ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dengan estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%)
Teknik Pengambilan Sampel	Non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling
Teknik analisis Data	Statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji t dan uji F
Alat Analisis Data	IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)



Hasil

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,198). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1.1	0,834	0,198	Valid
X1.2	0,780	0,198	Valid
X1.3	0,749	0,198	Valid
X2.1	0,884	0,198	Valid
X2.2	0,898	0,198	Valid
X2.3	0,800	0,198	Valid
X3.1	0,823	0,198	Valid
X3.2	0,830	0,198	Valid
X3.3	0,820	0,198	Valid
X3.4	0,797	0,198	Valid
Y1.1	0,794	0,198	Valid
Y1.2	0,833	0,198	Valid
Y1.3	0,830	0,198	Valid



Hasil

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,689	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,797	Reliabel
Motivasi Investasi	0,833	Reliabel
Minat Investasi	0,747	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel diatas, dapat dipahami bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai Cronbach's Alpha diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.



Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,25969603
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,058
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distributions is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber: Olah Data IBM SPSS 26 (2025)		

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Col line arit y Sta tisti cs	
		Unstand ardized Coefficie nts		Stand ardize d Co effi cie nts		Tol er an ce	VIF		
		B	Std. Err or	Bet a	t				
1	(Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126	0,126		
	Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,000	0,825	0,216	
	Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,000	0,740	0,010	
	Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,000	0,733	0,000	

Sumber: Olah Data IBM SPSS 26 (2025)

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas:

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi adalah lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian.

Hasil

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffici ents	t	Si g.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,219	0,626		0,349	0,728
	Literasi Keuangan	-0,023	0,045	-0,057	-0,514	0,188
	Perilaku Keuangan	-0,007	0,053	-0,016	-0,132	0,096
	Motivasi Investasi	0,073	0,039	0,213	1,855	0,468

Sumber: Olah Data IBM SPSS 26 (2025)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Significance (2-tailed)	Collinearity Statistics
1	(Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126	Tolerance 0,999
	Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,00825	VIF 1,000
	Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,00074	
	Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,000733	

Sumber: Olah Data IBM SPSS 26 (2025)

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut: Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,143 + 0,417 X_1 + 0,301 X_2$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Nilai Konstanta (1,471)** Nilai **Konstanta (Constant)** adalah sebesar 1,471. Angka ini dapat diartikan sebagai nilai prediksi dari Minat Investasi ketika semua variabel independen (Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi) bernilai nol (0).

- **Nilai Koefisien Literasi Keuangan (0,200)** Variabel **Literasi Keuangan** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,200. Karena nilainya positif, ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi. Interpretasinya adalah, dengan asumsi variabel independen lain konstan, setiap kenaikan 1 unit (atau 1 poin) pada skor Literasi Keuangan akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,200 unit.

- **Nilai Koefisien Prilaku Keuangan (0,413)** Variabel **Perilaku Keuangan** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,413. Nilai positif ini menandakan hubungan yang searah dengan Minat Investasi. Hal ini berarti bahwa, dengan asumsi variabel independen lain konstan, setiap kenaikan 1 unit pada skor Perilaku Keuangan akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,413 unit.

- **Nilai Koefisien Motivasi Investasi (0,183)** Variabel **Motivasi Investasi** memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,183. Nilai yang positif ini menunjukkan hubungan yang searah dengan Minat Investasi. Dengan demikian, dengan asumsi variabel independen lain konstan, setiap kenaikan 1 unit pada skor Motivasi Investasi akan diprediksi meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,183 unit.



Hasil

Tabel 8. Uji Parsial (t-Test)

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Total variance F	
		B	Std. Error	Beta	t	.		
1	(Constant)	1,471	0,952		1,545	0,126		
	Literasi Keuangan	0,200	0,069	0,228	2,883	0,050	0,182	
	Perilaku Keuangan	0,413	0,081	0,434	5,081	0,000	0,174	
	Motivasi Investasi	0,183	0,060	0,250	3,057	0,003	0,173	

Sumber: Olah Data IBM SPSS 26 (2025)

Hasil Uji Parsial (t-Test)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS, yang mana pengujian dilakukan dalam signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengujian Literasi Keuangan (X1) Hasil uji-t untuk variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,883 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,005. Karena nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 (alpha 5%), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- Pengujian Perilaku Keuangan (X2) Hasil uji-t untuk variabel Perilaku Keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,081 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- Pengujian Motivasi Investasi (X3) Hasil uji-t untuk variabel Motivasi Investasi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,057 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,003. Karena nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Ini membuktikan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.



Hasil

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,965	3	54,655	33,378 ^b	,000
	Residual	153,923	94	1,637		
	Total	317,888	97			

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil Uji F (ANOVA) pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 33,378 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Investasi). Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian ini.



Hasil

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,718 ^a	0,516	0,500	1,280	
a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan					
b. Dependent Variable: Minat Investasi					

Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,516 atau 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Investasi (variabel dependen) dapat dipengaruhi sebesar 51,6% oleh variabel independen yaitu Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% (100% - 51,6%) Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.



Pembahasan

- **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z**

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki koefisien positif (0,200), nilai t-hitung 2,883, dan signifikansi 0,005. Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Literasi keuangan mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan mengambil keputusan finansial, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan [26]. Pemahaman dan kemampuan tersebut menjadi fondasi penting yang memicu minat investasi. Seseorang yang memahami pentingnya perencanaan keuangan pada umumnya akan lebih siap secara mental maupun finansial untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya pada instrumen investasi. Generasi Z sebagai kelompok usia yang dekat dengan teknologi memiliki akses informasi yang lebih luas, sehingga materi mengenai tabungan, risiko, return, hingga instrumen investasi dapat mereka peroleh dengan mudah melalui media sosial, aplikasi keuangan, maupun konten edukasi digital. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa individu yang dalam praktiknya belum sepenuhnya paham mengenai perhitungan risiko dan karakteristik produk keuangan. Meskipun mereka tertarik dalam hal berinvestasi, sebagian individu masih mengaitkan keputusan investasi dengan trend media sosial atau juga dengan rekomendasi teman. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan yang baik bukan hanya tentang paham akan teori, tetapi juga paham akan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam membuat pengambilan keputusan yang logis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Estu Maha Nanik et al. [15] dan penelitian lain yang menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda, karena membantu Generasi Z memahami manfaat investasi jangka panjang melalui informasi yang mudah diakses secara digital.



Pembahasan

- **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z**

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,413. Nilai t-hitung 5,081 serta nilai signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah batas 0,05. Dari semua nilai tersebut menandakan bahwa perilaku keuangan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lain. Variabel perilaku keuangan mencakup cara individu dalam mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran setiap hari. Generasi Z yang mampu mengatur keuangan dengan baik pada umumnya juga lebih siap secara finansial untuk menyisihkan sebagian dananya dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Generasi muda[27]. Ketika seseorang sudah terbiasa mengelola keuangan dengan baik tentunya mereka akan cenderung lebih percaya diri dalam hal berinvestasi karna merasa memiliki kontrol yang cukup dalam kondisi keuangannya. Hal ini sesuai dengan pandangan teori perilaku keuangan yang menekankan bahwa kebiasaan finansial yang terarah akan mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana[17]. Secara keseluruhan penelitian menunjukan bahwa perilaku keuangan yang baik tidak hanya memperbaiki kondisi finansial jangka pendek tetapi juga meningkatkan minat individu dalam memulai investasi.



Pembahasan

- **Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z**

Hasil uji statistik menunjukan bahwa motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Generasi Z, yang terlihat dari koefisien regresi 0,183, nilai t-hitung 3,057 dan nilai signifikansi 0,003. Artinya bahwa semakin tinggi dorongan motivasi internal maka semakin besar juga kecenderungan mereka untuk tertarik dalam hal investasi. Motivasi investasi dalam penelitian ini mencakup dorongan untuk mencapai tujuan finansial, keinginan meningkatkan kesejahteraan, serta rasa ingin mencoba peluang yang dianggap menguntungkan individu[29]. Dalam hal ini generasi z cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap instrumen keuangan baru, ditambah dengan paparan media sosial yang semakin berkembang saat ini tentunya akan semakin mendorong minat mereka untuk memenuhi tujuan finansial pribadi dan jangka panjang. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi baik pada generasi Z maupun kelompok usia lainnya[23]. Dalam hal ini menjelaskan bahwa motivasi yang kuat membuat individu lebih terdorong untuk mengambil langkah awal dalam berinvestasi karena mereka memahami manfaat dan tujuan finansial yang ingin dicapai.

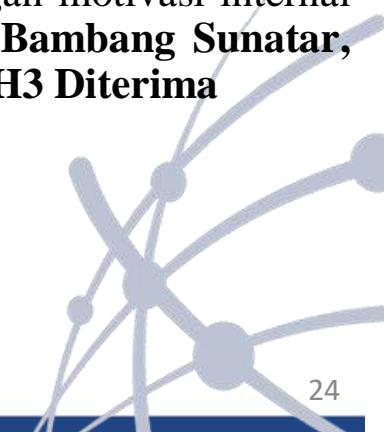
Pembahasan

- **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 33,378 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Nilai R square juga menunjukan sebesar 0,516 yang berarti bahwa 51,6% minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil

- Dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki koefisien positif (0,200), nilai t-hitung 2,883, dan signifikansi 0,005. Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan **penelitian Estu Maha Nanik, Idham Lakoni & Sintia Safrianti (2022)** yang menyatakan Literasi Keuangan dapat meningkatkan Minat Investasi . **H1 Diterima**
- Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,413. Nilai t-hitung 5,081 serta nilai signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah batas 0,05. Dari semua nilai tersebut menandakan bahwa perilaku keuangan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar dibandingan variabel lain. Dengan demikian Generasi Z yang mampu mengatur keuangan dengan baik pada umumnya juga lebih siap secara finansial untuk menyisihkan sebagian dananya dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. . Temuan ini sejalan dengan **Arif, Dikawati, & Azikin (2023)** yang menyatakan variable perilaku keuangan dapat meningkatkan Minat Investasi . **H2 Diterima**
- Hasil uji statistik menunjukan bahwa motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Generasi Z, yang terlihat dari koefisien regresi 0,183, nilai t-hitung 3,057 dan nilai signifikansi 0,003. Artinya bahwa semakin tinggi dorongan motivasi internal maka semakin besar juga kecenderungan mereka untuk tertarik dalam hal investasi. Temuan ini sejalan dengan **Bambang Sunatar, Hendra & Suharmoko (2023)** yang menyatakan variable motivasi investasi dapat meningkatkan Minat Investasi . **H3 Diterima**



Kesimpulan

- *Kesimpulan*: yang mampu diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. (2) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. (3) motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo. (4) literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo.
- *Implikasi*: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam meningkatkan minat investasi pada Generasi Z dapat dilakukan dengan penguatan edukasi literasi keuangan. Edukasi literasi keuangan dapat disalurkan melalui lembaga pendidikan maupun kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Selain itu, dengan membiasakan perilaku keuangan yang baik, seperti mengelola keuangan secara teratur dan menabung secara disiplin, perlu terus dendorong dengan fasilitas layanan keuangan digital yang mudah dijangkau bagi Generasi Z. Pemahaman mengenai berbagai alternatif investasi serta risiko yang menyertainya juga penting diberikan agar generasi muda memiliki kesiapan dan dorongan untuk mulai berinvestasi sejak usia dini. Semua upaya tersebut akan meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam investasi serta mendukung perkembangan ekonomi daerah secara tidak langsung.
- *Keterbatasan dan saran*: Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan, antara lain variabel bebas yang diteliti hanya mencakup literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi sehingga belum menggambarkan faktor lain yang memengaruhi minat investasi Generasi Z. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel tambahan seperti tingkat pendapatan, pengaruh media sosial, atau lingkungan keluarga, serta memperluas jumlah dan cakupan responden agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.
-

Referensi

- [1] Modal," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 328–333, 2023, doi: 10.47065/jtear.v3i3.577.
- [2] S. P. Tryaswati and C. D. Astuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Dimoderasi Teknologi Media Sosial," *Value*, vol. 5, no. 1, pp. 154–171, 2024, doi: 10.36490/value.v5i1.1296.
- [3] A. K. Ardani and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Generasi Z Provinsi Bali di Era Pandemi," *Vokasi J. Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 01, pp. 19–26, 2022, doi: 10.23887/vjra.v10i01.56143.
- [4] J. Jurnal, I. Mea, A. A. Putri, I. Aswat, and J. Astarani, "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MODAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)," vol. 8, no. 3, pp. 1513–1529, 2024.
- [5] G. A. S. Suaputra, I. Suparlinah, and S. Sujono, "PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)," *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. 19, no. 1, p. 70, 2021, doi: 10.30595/kompartemen.v19i1.11225.
- [6] S. Nesia and I. Widayati, "Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 267–281, 2022, doi: 10.26740/jpak.v10n3.p267-281.
- [7] A. Asha Putri Ramadhani, A. Alimuddin, and M. Irdam Ferdiansah, "Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Pemahaman tentang Investasi Syariah terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital," *Akrual J. Bisnis dan Akunt. Kontemporer*, vol. 16, no. 2, pp. 81–92, 2023, doi: 10.26487/akrual.v16i2.27244.
- [8] R. Karamaha, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *J. Stud. Manaj. Organ.*, vol. 20, no. 1, pp. 33–46, 2024, doi: 10.14710/jsmo.v20i1.58655.

Referensi

- [9] E. Felisiah and E. Y. Natalia, “Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam,” *eCo-Buss*, vol. 6, no. 1, pp. 287–300, 2023, doi: 10.32877/eb.v6i1.804.
- [10] D. Lestary Kusnandar, D. P. Sari, and N. Sahroni, “Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal,” *Valid J. Ilm.*, vol. 20, no. 1, pp. 97–104, 2022.
- [11] H. Purwanto, D. Yandri, and M. P. Yoga, “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat,” *Kompleks. J. Ilm. Manajemen, Organ. Dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 80–91, 2022, doi: 10.56486/kompleksitas.vol11no1.220.
- [12] H. Widiastuti and S. Maryam, “BATOBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,” *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 46–55, 2022, [Online]. Available: <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh>
- [13] O. P. G. Z and K. Ro, “975-Article Text-3322-1-10-20230121 (2),” vol. 1, no. 2, 2023.
- [14] D. T. Informasi, A. Aira, R. Fauzana, and N. Djamil, “Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif : Literasi Keuangan , Motivasi Investasi,” vol. 8, pp. 4628–4636, 2024.
- [15] Estu Maha Nanik, Idham Lakoni, and Sintia Safrianti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu.,” *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 2409–2424, 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i3.385.
- [16] S. Febrina and F. Friyatmi, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *J. Bina Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 249–263, 2023, doi: 10.52859/jbm.v11i2.364.
- [17] M. P. Sari and E. Irdhayanti, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa,” *J. Econ.*, vol. 1, no. 3, pp. 439–451, 2022, doi: 10.55681/economina.v1i3.100.

Referensi

- [18] L. P. Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating," *J. Semin. Nas. Teknol. Edukasi dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 769–775, 2021.
- [19] H. Arif, D. Dikawati, N. Azikin, F. Ekonomi, D. Bisnis, and U. Hasanuddin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 15–29, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- [20] T. Yuniasari, M. Mranani, and W. A. Prasetya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi," *UMMagelang Conf. Ser.*, pp. 127–137, 2024, doi: 10.31603/conference.11977.
- [21] V. D. Santoso and N. Sasongko, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa," *J. EMT KITA*, vol. 8, no. 3, pp. 1182–1192, 2024, doi: 10.35870/emt.v8i3.2913.
- [22] R. A. Firdaus and N. Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *J. Acitya Ardana*, vol. 2, no. 1, pp. 16–28, 2022, doi: 10.31092/jaa.v2i1.1434.
- [23] B. Sunatar, M. Hendra, and S. Suharmoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong," *POINT J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 31–45, 2023, doi: 10.46918/point.v5i1.1520.
- [24] F. Nabilah and H. Tutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," *Taraadin J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 1, p. 55, 2020, doi: 10.24853/trd.1.1.55-67.
- [25] R. G. K. Bayu, N. N. Suarniki, and L. Pratiwi, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan)," *Din. Ekon. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 217–230, 2023.
- [26] S. Kasus, M. Universitas, and P. Tangerang, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi Anak Muda di Era Digital," vol. 2, no. 2, pp. 279–286, 2024.
- [27] M. N. Fietroh and B. S. Andriani, "Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa," *Samalewa J. Ris. Kaji. Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 153–160, 2021, doi: 10.58406/samalewa.v1i2.468.



Referensi

- [28] N. P. N. C. D. D. A. D. Nasution, “Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review,” *J. Pijar Stud. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 3, pp. 566–577, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.naureendigion.com/index.php/pmb>
- [29] P. Investasi and D. A. N. Persepsi, “Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko,” vol. 4307, no. June, pp. 441–452, 2023.
- [30] Sinta Devi, Sriyono, and Wisnu Panggah Setiyono, “Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus pada Gaya Hidup, E-Commerce, Kontrol Diri, dan Pendapatan,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 11, pp. 7150–7168, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i11.3598.
- [31] M. Ayu Fitria Apriliani1, “Pengaruh Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan ,” vol. 9, no. 3, pp. 133–142, 2023.
- [32] B. K. Hasibuan, Y. M. Lubis, and W. A. HR, “Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction,” no. July, 2018, doi: 10.2991/ebic-17.2018.79.
- [33] Ratna Sari M, “Millenials Investing Decision: Perspective of Financial Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude,” *J. Ultim. Account.*, vol. 13, no. 2, pp. 173–186, 2021.
- [34] A. Ryandana, S. Hermuningsih, and P. P. Sari, “Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 1, p. 226, 2023, doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.818.

